

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan pada PT. PUPUK KUJANG yang berlokasi di Cikampek.

3.1.1. Sejarah berdirinya PT.Pupuk Kujang

Di tahun enam puluhan, pemerintah mencanangkan pelaksanaan program peningkatan produksi pertanian di dalam usaha swasembada pangan. Demi suksesnya program pemerintah ini maka kebutuhan akan pupuk ini mutlak harus di penuhi mengingat produksi PUSRI waktu itu diperkirakan tidak akan mencukupi menyusul ditemukannya beberapa sumber gas alam di bagian utara jawa barat, munculah gagasan untuk membangun pabrik urea di jawa barat.

Pada tahun 1973 pemerintah menunjuk Departemen Pertambangan dan Pertanian untuk melaksanakan proyek tersebut. Departemen Pertambangan kemudian melimpahkan wewenang pelaksanaan proyek tersebut kepada Pertamina dengan konsultan sebuah perusahaan Prancis yaitu BEICP, untuk meneliti kemungkinan membangun pabrik pupuk tersebut. Tim teknis di bentuk dan langkah-langkah selanjutnya di ambil oleh Pertamina untuk menentukan Jatibarang, Balongan sebagai lokasi proyek.

Pada tahun 1975 keluarlah surat keputusan presiden NO. 16/1975 tertanggal 17 april 1975 yang memutuskan untuk mengalihkan tugas pelaksanaan proyek pabrik pupuk di Jawa Barat ini dari Departemen Pertambangan ke

Departemen Perindustrian, Kemudian pada bulan april 1975, menteri Perindustrian mengeluarkan syarat keputusan No. 25/M/SK/4/1975 untuk membentuk tim penyelesaian proyek pupuk Jawa Barat yang di ketuai oleh Dirjen industri kimia dasar Ir. A. Salmon Mustafa dan Ir. Didi Suardi sebagai pemimpin lapangan.

Pengelolaan pabrik pupuk urea yang akan berdiri tersebut diberikan kepada sebuah badan hukum (Persero) yang akan dibentuk sesuai dengan peraturan pemerintah No. 19/1975 tertanggal 2 juni 1975. Pemberian nama badan hukum tersebut dilakukan oleh bapak Aang Kunaefi selaku Gubernur Jawa Barat saat itu, yakni dengan nama PT. Pupuk Kujang, Kemudian dengan akte Notaris Sulaema Ardjasmita, SH No. 19 tanggal 9 Juni berdirilah secara resmi PT. Pupuk Kujang (Persero) sebagai sebuah badan usaha milik negara di lingkungan Departemen Perindustrian.

Bulan juli 1976, pembangunan pabrik mulai dilakukan dengan kontraktor utama Kellogg Overseas Corporation (USA) dan Tokyo Engineering Corp (Japan) sebagai kontraktor pabrik urea. Pembangunan berjalan lancar sehingga pada tanggal 7 November 1978 pabrik sudah mulai memproduksi dengan kapasitas 570.000 ton/tahun dan 330.000 ton/ tahun amonia, ini terjadi 3 bualan lebih awal dari jadwal. 12 Desember 1978, Presiden Soeharto berkenan meresmikan pembukaan pabrik dan 1 april 1979, PT. Pupuk Kujang mulai komersional.

3.1.2. Visi dan misi PT. Pupuk Kujang Cikampek

Inti dari visi perusahaan adalah “Menjadi perusahaan pupuk dan petrokimia yang efisien Dan kompetitif di pasar global”.

Adapun inti dari misi dan motto yang di miliki oleh perusahaan adalah ”memberikan kontribusi kepada pertumbuhan ekonomi nasional demi kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat, melalui pengembangan industri kimia berbasis sumber daya alam, yang yang ramah lingkungan dengan melaksanakan etika bisnis secara konsisten”.

Di bawah ini dapat di terangkan lebih lanjut beberapa misi dan visi dari PT. Pupuk Kujang Cikampek yang lain adalah sebagai berikut:

1. Ingin mensejahterakan Pertanian indonesia.
2. Membangun perekonomian negara melalui pemberdayaan pupuk sebagai salah satu jalan untuk penggerak pembangunan.
3. Memanfaatkan sumber daya untuk kelangsungan habitat lingkungan yang sehat.
4. Memberikan pengenalan tentang bagaimana pentingnya pupuk untuk pertanian pada para petani.
5. Mengolah bahan kimia agar bisa bermanfaat bagi sektor atau unit yang membutuhkan.
6. Memperlancar perekonomian negara dengan pihak luar karena PT.Pupuk Kujang Cikampek pun mengeksport hasil dari pengolahan pupuk dan bahan-bahan kimia.

Sesuai dengan salah satu visi dan misi dari BUMN maka PT.Pupuk Kujang Cikampek telah melakukan pembinaan kepada pengusaha kecil dan koperasi.pembinaan di berikan kepada dua kelompok usaha kecil antara lain:

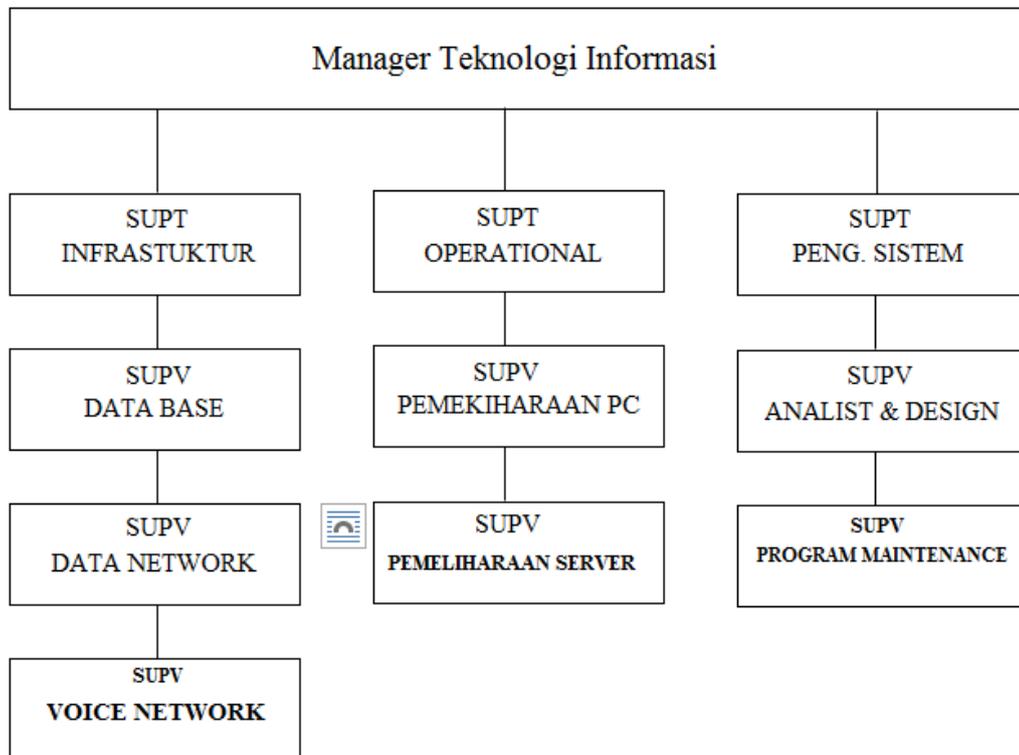
- A. Usaha yang menghasilkan barang yang berpotensi untuk pasar dalam negeri maupun ekspor seperti kerajinan keramik, batu aji dan lain-lain.
- B. Usaha kecil yang menghasilkan barang yang di pakai oleh PT. Pupuk Kujang Cikampek seperti suku cadang pabrik dan lain-lain.

Bentuk bantuan yang di berikan kepada usaha kecil dan koperasi berupa:

- a. Manajerial berupa pembinaan dalam mengelola usaha agar pengusaha menjadi maju dan mandiri dalam mengembangkan usahanya.
- b. Teknik produksi berupa diklat maupun bimbingan dalam peningkatan mutu produk, penelitian bahan dan alat pertanian yang sering digunakan.
- c. Pinjaman untuk modal kerja dan peralatan dengan bunga rendah agar lebih terjangkau oleh masyarakat kecil dalam mengembangkan usahanya.
- d. Promosi pemasaran agar hasil produk mereka bisa di kenal lebih luas oleh masyarakat.

Dasar dari pembangunan PT. Pupuk Kujang Cikampek ini adalah ingin meningkatkan produksi pertanian dalam usaha swasembada pangan maka motto, visi dan seluruh isi misi di atas sangat membantu usaha petani di nusantara, agar labih mudah dalam mengembangkan sektor perusahaan mereka.

3.1.3. Struktur organisasi



Gambar 3.1.3. Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi tugas

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan selama 30 hari terhitung dari tanggal 24 juli 2017 hingga 25 agustus 2017. Dibawah ini adalah aktivitas kerja yang dilakukan oleh penulis selama PKL di PT. Pupuk Kujang yang beralamat di Jl.Jend. A. Yani No. 39 Cikampek 41373 Kabupaten Karawang – Jawa.

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di PT. Pupuk Kujang terbagi dalam satu bagian saja yaitu kegiatan rutin .Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di PT. Pupuk Kujang, sedangkan

kegiatan insidental adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama PKL di PT. Pupuk Kujang.

Hari kerja untuk PT. Pupuk Kujang terhitung dari hari Senin sampai jumat. Jam kerja untuk PT. Pupuk Kujang dari hari Senin hingga Jumat terhitung dari pukul 07.00 WIB hingga pukul 16.00 WIB.

Di ruangan dept.IT ada beberapa bagian :

1. Manager Teknologi Informasi yang di tempati oleh Bapak Edwin Iskandar.
2. SUPT Pengembangan Sistem yang di tempati oleh Bapak Ferry Siswanto
3. SUPV Voice Network yang di tempati oleh bapak Aos Wasulfalah

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

3.2.1. Desain penelitian

Desain penelitian merupakan perpaduan antara keputusan dan revisi dimana suatu keputusan yang diambil selalu diiringi dengan pengaruh adanya keseimbangan dalam proses.

3.2.2. Jenis dan metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data - data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber data primer

Data primer merupakan pengumpulan data secara langsung dari objek yang terkait dengan sistem yang sedang berjalan di PT. Pupuk Kujang, cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di lapangan, dengan melihat atau mengamati secara langsung terkait yaitu PT. Pupuk Kujang

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan - pertanyaan atau interview secara langsung kepada pemilik dan beberapa karyawan PT. Pupuk Kujang. yang terkait dengan kajian dalam pembuatan sistem informasi kepegawaian, kemudian akan diajukan sebagai sistem yang baru.

3.2.2.2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan cara pengumpulan data dengan cara mempelajari data yang telah tersedia di PT. PUPUK KUJANG, dalam hal ini

penulis mengumpulkan data - data yang berhubungan dengan penelitian di PT. Pupuk Kujang untuk dijadikan bahan dalam penyusunan laporan penelitian metode ini digunakan untuk pengumpulan data yang berhubungan dengan sejarah tujuan, kegiatan dan struktur organisasi.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan system merupakan suatu metode yang akan digunakan dalam melakukan perancangan system, sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan

3.2.3.1. Metode pendekatan sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan yaitu metode pendekatan OOP (Object Oriented Programing). Dimana metode ini akan membahas permasalahan dalam organisasi tersebut agar dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah dipelihara, lebih efisien dalam pemakaiannya, mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, dan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik.

3.2.3.2. Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang di gunakan penulis adalah dengan menggunakan metode prototype (prototyping). Dengan metode Prototyping ini pengembang dan pelanggan dapat saling berinteraksi selama prpses pembuatan sistem. Metode ini sangat baik digunakan untuk menyelesaikan masalah

kesalahpahaman antar user dan analis yang timbul akibat user tidak mampu mendefinisikan secara jelas kebutuhannya. Prototype adalah proses pengembangan suatu prototip secara cepat untuk digunakan terlebih dahulu dan ditingkatkan terus menerus sampai di dapat sistem yang utuh. Pemesan dapat melihat pemodelan system dari sisi tampilan maupun teknik procedural yang akan dibangun. Pihak pengembang akan mempelajari kebutuhan dan mengerti keinginan user. Proses membangun system ini yaitu dengan membuat model awal, mencobanya dan meningkatkannya, mencobanya lagi dan meningkatkannya dst sampai didapat sistem yang lengkap disebut dengan proses iteratif (iterative process) dari pengembangan sistem.